

VIRTUAL TOUR PAMERAN TETAP GALERI NASIONAL INDONESIA SEBAGAI INOVASI BERWISATA DI MASA PANDEMI

R. Berto Basilissa Wedhatama

Universitas Mercu Buana

bertowedha@gmail.com

Abstract. Due to the covid-19 pandemic there are many changes including in the tourism sector, crowding bans, accommodation difficulties, transportation and the obligation to keep a distance makes it difficult for people to travel. The consequence is that many people chose to keep in the house by stay healthy.

Amid the the difficulties caused by this pandemic there are innovations that make people can still travel even from home. Virtual tour technology allows people to feel the sensation of being in a place without having to be physically present in various tourist destinations, including the National Gallery of Indonesia.

This fellow is advising research a sort of descriptive set describes the result interview, researchers observation by trying to own virtual tour services and literacy results of several journals and reporting documentation from credible online media and registered in the press board what sensations are felt when visiting permanent exhibitions in the National Gallery of Indonesia during pandemic times.

The National Gallery of Indonesia successfully adopted virtual tour technology well and attracted visitors' interest in cultural travel during pandemic times as virtual tours tend to be safe for the public.

Keywords: Virtual Tour, The National Gallery of Indonesia, Inovation, Tourism, Pandemic

Abstrak. Akibat pandemi covid-19 banyak terjadi perubahan termasuk pada sektor pariwisata, larangan berkerumun, kesulitan akomodasi, transportasi dan kewajiban untuk menjaga jarak membuat orang kesulitan untuk berwisata. Akibatnya banyak orang memilih untuk tetap di rumah demi tetap sehat.

Ditengah kesulitan akibat pandemi ini terdapat inovasi yang membuat orang tetap dapat berwisata meski hanya dari rumah saja. Teknologi virtual tour membuat orang dapat merasakan sensasi berada di suatu tempat tanpa harus hadir secara fisik di berbagai destinasi wisata termasuk di Galeri Nasional Indonesia (GNI).

Penelitian ini berusaha secara deskriptif menggambarkan hasil wawancara, observasi peneliti dengan mencoba sendiri layanan virtual tour di GNI dan hasil literasi beberapa jurnal dan dokumentasi pemberitaan dari media online yang kredibel dan terdaftar di dewan pers seperti apa sensasi yang dirasakan saat berkunjung ke pameran tetap di GNI di masa pandemi. GNI berhasil mengadopsi teknologi virtual tour dengan baik dan menarik minat pengunjung untuk berwisata budaya selama masa pandemi karena virtual tour cenderung aman bagi masyarakat.

Kata kunci : Virtual Tour, Galeri Nasional Indonesia, Inovasi, Wisata, Pandemi

PENDAHULUAN

Indonesia mengalami perubahan besar sejak pemerintah secara resmi mengumumkan kasus pertama COVID-19 pada 2 Maret 2020, banyak prosedur telah dilakukan, mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang penetapan keadaan darurat kesehatan masyarakat (Presiden Republik Indonesia 2020).

Untuk menekan penyebaran virus sekaligus memutus mata rantai COVID-19, Pemerintah Indonesia melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna Laoly mengeluarkan larangan sementara masuk dan transit (travel ban) ke Indonesia bagi warga negara asing dalam Peraturan Nomor 11 Tahun 2020 tentang Larangan Sementara Masuk Wilayah Republik Indonesia untuk Orang Asing (Menteri Hukum dan HAM 2020).

Pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak 10 April 2020 sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 yaitu tentang PSBB dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang merujuk ke UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan (Azanella 2020).

Penutupan lokasi wisata di beberapa lokasi juga dilakukan sebagai seperti Taman Mini Indonesia Indah, Taman Impian Jaya Ancol, Kebun Binatang Ragunan, Monumen Nasional, Museum Nasional dan Galeri Nasional. Tidak hanya di Ibu Kota Jakarta, lokasi wisata di propinsi lain juga ditutup untuk menjaga agar penerapan menjaga jarak dan mengurangi penumpukan keramaian massa yang terjadi diruang publik dapat berkurang. Sekarang ini pemerintah sudah tidak menggunakan istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tetapi menggantinya dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). PPKM tertuang dalam Instruksi Menteri Nomor 1 Tahun 2021 oleh Menteri Dalam Negeri (humas setkab 2021).

Selama PSBB dan PPKM berlangsung fasilitas umum seperti area publik, taman umum, tempat wisata umum, dan area publik lainnya termasuk bioskop di dalamnya ditutup sementara. Kegiatan seni dan budaya, olahraga dan sosial kemasyarakatan juga sangat dibatasi (Kangsaputra 2021). Orang semakin sadar dan lebih memutuskan untuk belajar, bekerja bahkan beribadah dari rumah saja.

Pariwisata adalah salah satu sektor yang sangat terdampak pandemi COVID-19 karena berkurangnya jumlah wisatawan. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik 2021), terdapat penurunan jumlah wisatawan yang cukup signifikan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia bulan 2020 mengalami penurunan tajam sebesar 88,08 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan Desember 2019. Namun, jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya November 2020, kondisi ini mengalami peningkatan sebesar 13,58 persen (Badan Pusat Statistik 2021).

Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kemenparekraf, Hari Santosa Sungkari menyampaikan jumlah wisatawan Nusantara tahun 2020 diprediksi 310 juta, namun karena pandemi jadi hanya sekitar 120 sampai 140 juta atau menurun sebesar 61 persen apabila dibandingkan dengan tahun 2019 (Mustika 2021)

Penurunan jumlah wisatawan yang signifikan tersebut sangat berpengaruh pada kondisi perekonomian karena pariwisata berperan penting dalam meningkatkan pendapatan negara, devisa, dan lapangan pekerjaan. Pandemi mengancam 13 juta pekerja di sektor pariwisata dan 32,5 juta pekerja yang secara tidak langsung terkait sektor pariwisata (Badan Pusat Statistik 2021). Turis memutuskan untuk tinggal di rumah, berbelanja berdasarkan prioritas, dan menikmati hiburan secara virtual.

Di tengah kejemuan para pelaku wisata terhadap pandemi dan fenomena penurunan jumlah wisatawan ini munculah alternatif baru untuk tetap dapat berwisata sebagai salah satu bentuk transformasi dan adaptasi melawan pandemi dengan memanfaatkan teknologi virtual seperti aplikasi Zoom dan Google Meet dimana wisatawan tetap bisa menikmati daerah tujuan wisata dengan tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan bersama. Kepala Biro Komunikasi Kemenparekraf, Agustini Rahayu mengatakan, wisata virtual menyajikan pengalaman dan wawasan baru, bagaimana teknologi dan media digital membawa masyarakat pada rutinitas dan cara hidup yang baru. Selain itu, wisata virtual dapat menunjukkan bagaimana pandemi membawa masyarakat menuju kondisi New Normal (Aditya 2020).

Wisata Virtual bisa menjadi alternatif wisata bagi masyarakat yang tidak bisa berlibur sementara akibat COVID-19. Selain itu, konsep virtual tour juga menjadi sarana promosi destinasi wisata yang diharapkan mampu mendongkrak kunjungan wisatawan pascapandemi COVID-19.

Galeri Nasional Indonesia (GNI) sebagai salah satu museum yang berlokasi di Jalan Medan Merdeka Timur No.14, Jakarta Pusat membuka kesempatan untuk umum agar dapat menikmati virtual tour Pameran Tetap Koleksi Galeri Nasional Indonesia, dengan memanfaatkan teknologi video 360 derajat dan green screen.

Situasi pandemi memunculkan upaya baru yang inspiratif bagi GNI dalam mengemas seni rupa untuk disajikan kepada publik. Dengan kemas teknologi masyarakat tak harus secara fisik datang ke dalam ruang pameran namun tetap dapat merasakan suasana persis sama layaknya tengah melihat secara langsung koleksi-koleksi GNI yang tengah dipamerkan.

Virtual Tour sebagai alternatif tentu tidak dapat menggantikan sensasi pengalaman yang didapat dari kegiatan wisata dengan hadir secara langsung. Meskipun demikian, minat dan antusias pengunjung terhadap virtual tour ini cukup baik.

Dari penelitian ini tergambar jelas bahwa peran teknologi komunikasi digital menjadi sesuatu yang penting untuk diadaptasi oleh GNI agar menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan dalam pelayanan kepada pengunjung terutama di saat pandemi dimana banyak pengunjung terhalang untuk datang secara langsung.

KAJIAN TEORI

Penerapan kebijakan kesehatan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 telah menimbulkan gejolak pada pasar keuangan dan aktivitas perekonomian. Untuk mengurangi dampak penyebaran Covid-19 yang merata dan cepat, protokol kesehatan dan kebijakan untuk membatasi mobilitas antarwilayah maupun antarnegara diterapkan dengan ketat. Kebijakan itu berdampak pada terhambatnya mobilitas masyarakat sehingga menurunkan aktivitas konsumsi, produksi, dan investasi secara tajam. Covid-19 juga menekan kinerja pariwisata akibat pembatasan akses antarnegara (Bank Indonesia 2020)

Sebuah studi telah dilakukan oleh Sugihamretha tentang tanggapan kebijakan pariwisata akibat pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh Eropa, Asia Tenggara, Cina dan Australia yang mungkin diterapkan di Indonesia (Sugihamretha 2020). Kebijakan tersebut misalnya seperti : a) memberikan dukungan keuangan dan fiskal kepada industri pariwisata dan tenaga kerja pariwisata, b) memberikan potongan harga bagi maskapai penerbangan terutama biaya parkir bandara dan sewa kargo dan c) membentuk badan penanggulangan bencana pariwisata di tingkat pusat dan tingkat daerah (Sugihamretha 2020).

Sejak beberapa tahun lalu, beberapa peneliti dari kalangan akademis sudah ada yang mencoba menerapkan inovasi baru dalam memperkenalkan destinasi wisata melalui virtual tour. Sebagai contoh, telah dikembangkan aplikasi interaktif untuk menampilkan informasi dari objek wisata di Stone Garden Kabupaten Bandung Barat (Yuliana and Lisdianto 2017) dan e-Tourism Objek Wisata Alam di Kabupaten Biak Numfor (Kawulur et al. 2018).

Saat ini, wisata virtual masih terbatas karena kendala teknologi dan jaringan internet. Wisatawan juga masih lebih memilih untuk merasakan sensasi berwisata dengan mengunjungi secara langsung. Namun demikian, wisata virtual akan menjadi solusi dari lesunya industri pariwisata di Indonesia, dan dunia.

Wisata virtual menawarkan sensasi baru bagi para wisatawan yaitu kemampuan menikmati objek wisata secara virtual dari rumah atau dari manapun tanpa perlu mengunjungi tempat tersebut secara langsung. Melalui virtual tour, pengguna seolah berada dalam lingkungan lokasi tempat wisata dan dapat merasakan kombinasi gambar, musik, video, tampilan peta, dan narasi dalam satu pengalaman yang terintegrasi (Osman, Wahab, and Ismail 2009).

METODE

Bogdan dan Taylor dalam Prastowo (2011, h.22) mengatakan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Inti utama dalam penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh Moleong (2010, h. 1) bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menggali suatu kasus dalam suatu waktu serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data misalnya observasi, wawancara, dokumentasi, laporan atau pemberitaan di media massa (Stake, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Virtual Tour

Dalam jurnal yang disusun oleh Osman, Wahab dan Ismail (2009), Virtual Tour merupakan teknologi yang menempatkan pengguna di dalam gambar dan memungkinkan pengguna untuk meningkatkan kesadaran situasional serta meningkatkan daya lihat, tangkap dan menganalisa data virtual secara signifikan (Osman, Wahab, and Ismail 2009).

Virtual Tour merupakan sebuah simulasi dari sebuah lokasi yang terdiri dari rentetan-rentetan gambar yang akan digabungkan (stitch) untuk menghasilkan foto panorama 360 derajat. Virtual Tour sendiri biasanya digunakan untuk memberi pengalaman “pernah berada” di suatu tempat hanya dengan melihat layar monitor. Penyajian virtual tour dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan gambar ataupun video, selain itu dapat menggunakan model 3dimensi. Untuk penyajian dengan menggunakan gambar, dapat digunakan foto panorama. Pemilihan jenis foto panorama juga mempengaruhi hasil virtual tour yang dihasilkan (Daud, Tulenan, and Najoan 2016).

Galeri Nasional Indonesia

Galeri Nasional Indonesia (GNI) merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang berada di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan. Institusi ini berdiri pada 1998 dan diresmikan operasionalnya pada tanggal 8 Mei 1999 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang kala itu menjabat, Yuwono Sudharsono (kemdikbud 2021).

Galeri Nasional Indonesia menyimpan, menghimpun dan memamerkan karya seni rupa seperti lukisan, sketsa, grafis, patung, keramik, fotografi, seni kriya dan seni instalasi. Saat ini GNI memiliki sekitar 1785 koleksi karya seniman Indonesia dan manca negara.

Dan memiliki kegiatan yaitu, melaksanakan pameran (permanen, temporer, keliling), melaksanakan preservasi (konservasi, restorasi), akuisisi dan dokumentasi, seminar, diskusi, workshop, performance art, pemutaran film / video (screening), festival, lomba, dan lain-lain yang berkenaan dengan peningkatan pemahaman, keterampilan dan apresiasi seni rupa, juga memberikan pelayanan riset koleksi dan pemanduan untuk pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum (<http://galeri-nasional.or.id> 2021).

Mengawali tahun 2021, GNI mengajak para pencinta seni agar menikmati koleksi pameran tetap secara virtual. Tur virtual dipandu oleh kurator GNI, Bayu Genia Krishbie dan edukator GNI, Aola Romadhona untuk menjelajahi ruang pameran (Tia Agnes 2021).

Kepala Galeri Nasional Indonesia, Pustanto menyampaikan, tour virtual ini diharapkan dapat menarik minat publik, sekaligus membangkitkan semangat untuk terus mencari informasi seputar seni rupa dan mengunjungi galeri meski secara virtual. Tour dilaksanakan secara rutin setiap bulan, untuk memberikan kesempatan bagi publik agar dapat mengakses dan

mendapatkan informasi tentang karya-karya serta tokoh-tokoh seni rupa Indonesia (Saputra 2021).

Pameran Tetap Koleksi GNI disajikan melalui tiga pendekatan kuratorial. Pertama, MONUMEN INGATAN, menampilkan karya-karya koleksi GNI yang dikontekstualisasikan dalam perkembangan sejarah nasional. Kedua, PARIS 1959 JAKARTA 1995, menampilkan karya-karya koleksi internasional GNI yang utamanya bersumber dari dua peristiwa penting yaitu hibah seniman-seniman dunia yang berbasis di Paris pada tahun 1959 melalui Atase Kebudayaan dan Pers Bapak Ilen Surianegara, serta hibah dari seniman peserta Pameran Gerakan Non-Blok tahun 1995 di Jakarta.

Ketiga, KODE /D merupakan pameran tematik yang secara berkala memamerkan sejumlah koleksi dari 20 Tahun Akusisi Karya Seni Rupa oleh GNI dalam rentang tahun 1999-2019 (<http://galeri-nasional.or.id> 2021)

Minat Pengunjung

Menurut data dari (<http://galeri-nasional.or.id> 2021), Pengunjung yang datang ke Galeri Nasional Indonesia/ yang mengikuti program di Galeri Nasional Indonesia (tidak termasuk pengunjung/ peserta program yang dilaksanakan di luar kawasan/ lokasi Galeri Nasional Indonesia) selama tahun 2019 mencapai 221.003 pengunjung (humas galeri nasional indonesia 2020).

Di tahun 2020, total jumlah pengunjung/ peserta program luar jaringan (offline) GNI gabungan dari pameran tetap, pameran temporer dan program edukasi adalah 30.127 pengunjung (humas galeri nasional indonesia 2020).

Namun minat pengunjung/ peserta program daring (online) terhitung dari Agustus tahun 2020, gabungan pengunjung dari acara zoom, sosial media instagram, facebook, twitter, youtube dan laman galnasonline.id termasuk virtual tour totalnya adalah 697.365 pengunjung (humas galeri nasional indonesia 2020).

PENUTUP

Pandemi COVID-19 membuat jumlah kunjungan ke Galeri Nasional Indonesia (GNI) menurun drastis, GNI-pun sempat membuka dan menutup operasional demi mengikuti aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Meski demikian, hal tersebut akhirnya memberi efek positif karena GNI mau tidak mau harus melakukan inovasi.

Sebelum terjadi pandemi, GNI sebenarnya sudah memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk urusan publikasi dan operasional pengelolaan dan pelayanannya meski belum sepenuhnya dilakukan secara digital.

Inovasi digital pada operasional tata kelola dan pelayanan publik GNI menjadi cara untuk menjaga pencapaian kinerja GNI sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tetap baik di mata para stakeholdernya. Media komunikasi digital seperti website, aplikasi sambungan panggilan video dan media sosial adalah teknologi digital yang telah digunakan oleh GNI.

Tur visual kini menjadi ujung tombak dalam pelayanan GNI untuk masyarakat. Pengunjung dapat menikmati pameran benda seni dan budaya yang menjadi koleksi sekaligus merasakan suasana bagaimana berada dalam ruang demi ruang dan nuansa eksotis sisi luar gedung GNI yang merupakan gedung cagar budaya meskipun tidak berada langsung secara fisik.

GNI juga telah memanfaatkan teknologi komunikasi baru seperti aplikasi panggilan video secara online yaitu aplikasi Zoom meeting bagi pengunjung dan jalinan komunikasi antara pengunjung dengan pemandu GNI berhasil terjalin dengan baik, keduanya dapat berkomunikasi dengan lancar.

Media komunikasi dengan teknologi digital pada akhirnya berhasil memberi kemudahan bagi GNI untuk tetap dapat melayani pengunjung secara virtual. Masyarakat juga dapat berwisata dengan aman dengan metode daring dari manapun secara real-time.

Keberhasilan ini bukanlah tanpa masalah. Teknologi digital ini memiliki kelemahan yaitu jaringan internet yang sering tidak stabil dan tidak merata. Tak jarang terjadi kesulitan menangkap sinyal, yang membuat tampilan virtual tour terputus dan tidak lancar, seringkali suara tersendat dan terputus-putus. Namun, difusi inovasi digital di Galeri Nasional Indonesia tetaplah menarik untuk terus diperhatikan dan dikaji secara simultan dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Nicholas Ryan. 2020. "Virtual Tour, Peluang Baru Pariwisata Di Era New Normal." *kompas.com*. <https://travel.kompas.com/read/2020/05/09/210800427/virtual-tour-peluang-baru-pariwisata-di-era-new-normal?page=all> (May 9, 2020).
- Azanella, Luthfia Ayu. 2020. "Apa Itu PSBB Hingga Jadi Upaya Pencegahan Covid-19?" *kompas.com*: 1. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/13/153415265/apa-itu-psbb-hingga-jadi-upaya-pencegahan-covid-19?page=all>.
- Badan Pusat Statistik. 2021. "Jumlah Kunjungan Wisman Ke Indonesia Bulan Desember 2020 Mencapai 164,09 Ribu Kunjungan." *Berita Resmi Statistik*: 1. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/01/1796/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-bulan-desember-2020-mencapai-164-09-ribu-kunjungan-.html> (February 1, 2021).
- Bank Indonesia. 2020. 2020 Krisis Kemanusiaan COVID-19 Dan Implikasinya Pada Tantangan Perekonomian Global.
- Daud, Fahri R., Virginia Tulenan, and Xaverius B. N. Najoan. 2016. "Virtual Tour Panorama 360 Derajat Kampus Universitas Sam Ratulangi Manado." *Jurnal Teknik Informatika* 8(1).
<http://galeri-nasional.or.id>. 2021. "Galeri Nasional Indonesia." <http://galeri-nasional.or.id:1>.
<http://galeri-nasional.or.id/halaman/508-profil>.
- humas galeri nasional indonesia. 2020. "DATA PENGUNJUNG DI GALERI NASIONAL INDONESIA TAHUN 2019."
- humas setkab. 2021. "Mendagri Terbitkan Instruksi Mengenai Pelaksanaan PPKM Mikro Di 30 Provinsi." *setkab.go.id*: 1. <https://setkab.go.id/mendagri-terbitkan-instruksi-mengenai-pelaksanaan-ppkm-mikro-di-30-provinsi/> (May 4, 2021).
- Kangsaputra, Leonardus Selwyn. 2021. "Selama PPKM Darurat, Bioskop Dan Tempat Wisata Tutup." *okezone.com*: 1. <https://travel.okezone.com/read/2021/07/01/406/2433816/selama-ppkm-darurat-bioskop-dan-tempat-wisata-tutup> (July 1, 2021).
- Kawulur, Maria Ursula, Yaulie Deo Y Rindengan, Xaverius B N Najoan, Program Studi, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, and Universitas Sam Ratulangi. 2018. "Virtual Tour E-Tourism Objek Wisata Alam Di Kabupaten Biak Numfor." *Jurnal Teknik Informatika* 13(3): 1–6.
- kemdikbud. 2021. "Galeri Nasional Indonesia." *kebudayaan.kemdikbud.go.id*: 1. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/galerinasional/tentang-kami/>.
- Menteri Hukum dan HAM. 2020. 53 Kementerian Hukum & HAM PERMEN HUKUM DAN HAM NO 11/ 2020 PELARANGAN SEMENTARA ORANG ASING MASUK WILAYAH REPUBLIK INDONESIA.
- Mustika, Syanti. 2021. "Jumlah Wisatawan Nusantara Menyusut 61 Persen." *detik.com*: 1. <https://travel.detik.com/travel-news/d-5292195/jumlah-wisatawan-nusantara-menyusut-61-persen> (December 12, 2020).
- Osman, Aznoora, NA Wahab, and MH Ismail. 2009. "Development and Evaluation of an

- Interactive 360 Virtual Tour for Tourist Destinations.” *Journal of Information Technology Impact* 9(3): 173–82.
<http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Development+and+Evaluation+of+an+Interactive+360+?+Virtual+Tour+for+Tourist+Destinations#0>.
- Presiden Republik Indonesia. 2020. Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat KEPPRES RI NO 11/2020 PENETAPAN KEDARURATAN KESEHATAN MASYARAKAT COVID-19.
- Saputra, Galih Agus. 2021. “Pameran Tetap Galeri Nasional Disajikan Secara Virtual.” *mediaindonesia.com*: 1. <https://mediaindonesia.com/weekend/390268/pameran-tetap-galeri-nasional-disajikan-secara-virtual> (March 13, 2021).
- Sugihamretha, I Dewa Gde. 2020. “Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata.” *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 4(2): 191–206.
- Tia Agnes. 2021. “Galeri Nasional Indonesia Buka Pameran Tetap, Tampilkan Koleksi Secara Virtual.” *Detik Hot*: 1. <https://hot.detik.com/art/d-5493823/galeri-nasional-indonesia-buka-pameran-tetap-tampilkan-koleksi-secara-virtual> (March 15, 2021).
- Yuliana, Ade, and Eko Lisdianto. 2017. “Aplikasi Virtual Tour Sebagai Media Promosi Objek Wisata Di Stone Garden Kab. Bandung Barat.” *KOPERTIP : Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer* 1(1): 19–24.